

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan, maka dalam bab ini dirumuskan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

“Profesionalisme auditor internal pemerintah berpengaruh secara positif terhadap pendeteksian *fraud* pengadaan barang dan jasa” maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Auditor internal pemerintah pada Inspektorat Provinsi Jawa Barat mempunyai profesionalisme yang baik (tinggi), hal ini tercermin dari tingginya dimensi variabel profesionalisme auditor internal pemerintah. Tingginya dimensi variabel profesionalisme auditor internal pemerintah yaitu dimensi independensi dan objektivitas (*independence and objectivity*), keahlian dan kecermatan profesional (*proficiency and due professional care*), tujuan, wewenang dan tanggungjawab (*purpose, authority, and responsibility*), program *quality assurance* dan peningkatan jaminan fungsi audit internal.
2. Demikian juga variabel pendeteksian *fraud* pengadaan barang dan jasa dalam kondisi baik (tinggi). Hal ini tercermin dari tingginya dimensi variabel pendeteksian *fraud* pengadaan barang dan jasa yaitu dimensi audit berbasis risiko, dan jaringan informan (*Audit Intelligence*)
3. Terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara profesionalisme auditor internal pemerintah terhadap pendeteksian *fraud* pengadaan barang dan jasa yaitu sebesar 17,22 %, sedangkan 82,78% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan implikasi, temuan-temuan dan kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini, maka diajukan beberapa saran penelitian sebagai berikut:

## 1. Auditor Inspektorat Provinsi Jawa Barat

- a. Untuk dapat meningkatkan profesionalismenya, para auditor internal pemerintah di Inspektorat Provinsi Jawa Barat diharapkan lebih meningkatkan independensi dan objektivitasnya dalam melakukan proses audit dan tidak ada tekanan dalam menentukan hasil audit, menambah pengetahuan, keahlian dan kompetensi, mematuhi standar audit, melaksanakan pendidikan berkelanjutan, diberi kewenangan dalam mengakses informasi, dan melaksanakan *continous improvement*.
- b. Untuk dapat meningkatkan pendeteksian *fraud* pengadaan barang dan jasa, para auditor internal pemerintah di Inspektorat Provinsi Jawa Barat diharapkan lebih meningkatkan pemetaan, pengamatan, dan membuka media audit untuk menerima masukan atau pengaduan dari dalam maupun luar instansi.
- c. Karena variabel profesionalisme auditor internal pemerintah berpengaruh secara positif terhadap pendeteksian *fraud* pengadaan barang dan jasa, maka profesionalisme auditor internal pemerintah harus dipertahankan peningkatannya. Hal ini karena profesionalisme auditor internal pemerintah dapat meningkatkan pendeteksian *fraud* pengadaan barang dan jasa.

## 2. Penelitian Selanjutnya

- a. Menambah indikator profesionalisme auditor internal pemerintah lebih banyak dan spesifik dalam pendeteksian *fraud* pengadaan barang dan jasa.
- b. Menambah indikator pendeteksian *fraud* pengadaan barang dan jasa lebih banyak dan spesifik.
- c. Menambah indikator independen lain seperti sikap skeptisme, kompetensi auditor internal, sistem pengendalian internal (SPI) dan lain lain dalam melakukan penelitian agar dapat mendeteksi *fraud* pengadaan Barang dan Jasa.
- d. Memperbanyak sampel penelitian dan mengganti subjek penelitian ke instansi-instansi lain yang berada di Indonesia khususnya dalam lingkup pemerintahan.